

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyebab utama kematian pada ibu disuatu negara berkembang salah satunya yaitu infeksi nifas seperti sepsis. Perlukaan jalan lahir merupakan salah satu media berkembangnya kuman sehingga bisa menjadi penyebab terjadinya infeksi nifas. Hal ini diakibatkan kurangnya menjaga kebersihan pada perlukaan jalan lahir dan rendahnya daya tahan ibu setelah melahirkan. (Prawiharjo,2016).

Rupture Perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan perineum terjadi pada hampir semua primipara, tetapi tidak jarang juga pada multipara. Rupture perineum dapat terjadi karena ruptur spontan maupun episiotomy. Sebagian besar ibu bersalin mengalami robekan pada vagina dan perineum yang memberikan perdarahan dalam jumlah bervariasi. Oleh karena itu diperlukan penjahitan pada perineum. Lama penyembuhan luka jahitan perineum akan berlangsung 7-10 hari dan tidak lebih dari 14 hari (Damarini,2013).

Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2017 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan) (Depkes RI,2017). Data dari dinas kesehatan provinsi Lampung ada 7 kasus kematian ibu dilampung penyebab infeksi post partum ( Dinkes Lampung, 2016).

Terjadinya ruptur perineum dikarenakan faktor dari ibu, janin, dan penolong persalinan (Dorland,2017). Salah satu upaya pencegahan dan penurunan angka kematian pada ibu bersalin dan ibu nifas serta penyebabnya dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca

persalinan bagi ibu dan perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi salah satunya adalah penanganan luka perineum (Kurnia, 2016). Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan vulva. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah mencegah kontaminasi dengan rektum, menangani dengan lembut jaringan luka, membersihkan darah yang menjadi sumber infeksi dan bau (Kurnia, 2016)

Pengobatan untuk luka perineum dapat dilakukan dengan cara farmakologis maupun non farmakologis. Dengan farmakologis yaitu dengan memberikan obat antiseptik. Pengobatan antiseptik atau antibiotik untuk perawatan luka perineum saat ini cenderung dihindari. Beberapa antibiotik harus dihindari selama masa laktasi, karena jumlahnya sangat signifikan dan beresiko. Hal inilah yang menjadi alasan bidan yang menyarankan ibu nifas untuk menggunakan daun sirih sebagai obat yang mempercepat penyembuhan luka perineum (Elisabet, 2017).

Daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau. Sirih merah (*Piper crocatum*) merupakan salah satu jenis tanaman obat yang terdapat di Indonesia dari beberapa jenis tanaman obat herbal. Banyak sekali kandungan yang terdapat dalam tanaman sirih merah yaitu flavonoid, alkaloid, tannin-polifenol, steroid-terponoid, saponin, dan minyak atsiri yang berfungsi sebagai antiseptik, antibakteri, serta anti inflamasi. Kegunaan daun sirih merah (*Piper crocatum*) yaitu untuk mengencangkan organ kewanitaan pada wanita. Pada dasarnya penggunaan daun sirih merah yaitu sebagai pencuci atau membersihkan organ intim, dan bisa digunakan pada ibu setelah melahirkan. Menurut pengobatan herbal dan tradisional, daun sirih merah (*Piper crocatum*) dapat mengencangkan kembali organ intim dan mengatasi kekeringan pada genitalia. (Nurul Aini, 2020). Daun sirih merah juga memiliki kandungan karkavrol yang bersifat anti jamur dan disinfektan sehingga berfungsi untuk menghilangkan bau dan infeksi serta keputihan pada wanita (Damarini, 2013).

Dampak dari perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum lembab dan akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Pengetahuan ibu diperlukan dalam merawat luka perineum secara benar, jika pengetahuan ibu baik dalam merawat luka perineum maka diharapkan proses penyembuhan luka bisa berlangsung cepat tanpa ada komplikasi (Nursabani Sonia,2017).

Berdasarkan hasil survei dan wawancara pada bulan Februari 2022 di PMB Siti Jamila, SST. Kecamatan Palas Desa Bangunan, Lampung Selatan. Terdapat jumlah 31 ibu bersalin dalam jangka waktu satu bulan dan dari data tersebut 15 diantaranya ibu yang mengalami luka jahitan perineum sewaktu persalinan, rata-rata terjadi pada hampir semua ibu persalinan pertama dan tidak jarang juga pada ibu dengan persalinan berikutnya. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan terhadap ibu nifas dengan pemberian air rebusan daun sirih merah untuk proses penyembuhan luka perineum lebih cepat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut "Apakah penggunaan air rebusan daun sirih merah dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum?"

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan terhadap ibu nifas dan membantu untuk melakukan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun sirih merah terhadap Ny.W di PMB Siti Jamila, SST dengan menerapkan asuhan kebidanan tujuh langkah varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Telah dilakukan pengkajian melalui anamnesa sebagai data subjektif terhadap pasien secara sistematis di PMB Siti Jamila, SST.
- b. Melakukan interpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.
- c. Hasil identifikasi diagnosa potensial berdasarkan masalah terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.
- d. Hasil identifikasi tindakan segera asuhan kebidanan terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.
- e. Perencanaan tindakan asuhan kebidanan terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.
- f. Telah terlaksanakannya tindakan asuhan kebidanan terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.
- g. Hasil evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.
- h. Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan terhadap pasien di PMB Siti Jamila, SST.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang di dapat dari institusi dan dari tempat praktek langsung di lapangan, dapat menambah pengembangan ilmu dan bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun sirih merah.

### 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi PMB Siti Jamila, SST.  
Manfaat bagi PMB diharapkan dapat dijadikan dalam membantu perawatan luka perineum pada ibu nifas dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah.
- b. Bagi Prodi D3 Kebidanan Tanjungkarang

Manfaat bagi Prodi D3 Kebidanan Tanjungkarang dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk membantu perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah.

c. Bagi Penulis LTA lainnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk perawatan luka perineum pada ibu nifas dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah dan sebagai data dasar penelitian selanjutnya serta sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Klien

Diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi keluarga pasien.

### **E. Ruang Lingkup**

Metode asuhan kebidanan yang digunakan yaitu menggunakan manajemen tujuh langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sasaran dari asuhan ini yaitu NY.W P1A0 yang mengalami luka jahitan perineum derajat 2. Objek dalam studi kasus ini adalah studi kasus penggunaan air rebusan daun sirih merah untuk perawatan luka perineum.

Tempat asuhan adalah di PMB Siti Jamila, SST.